

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

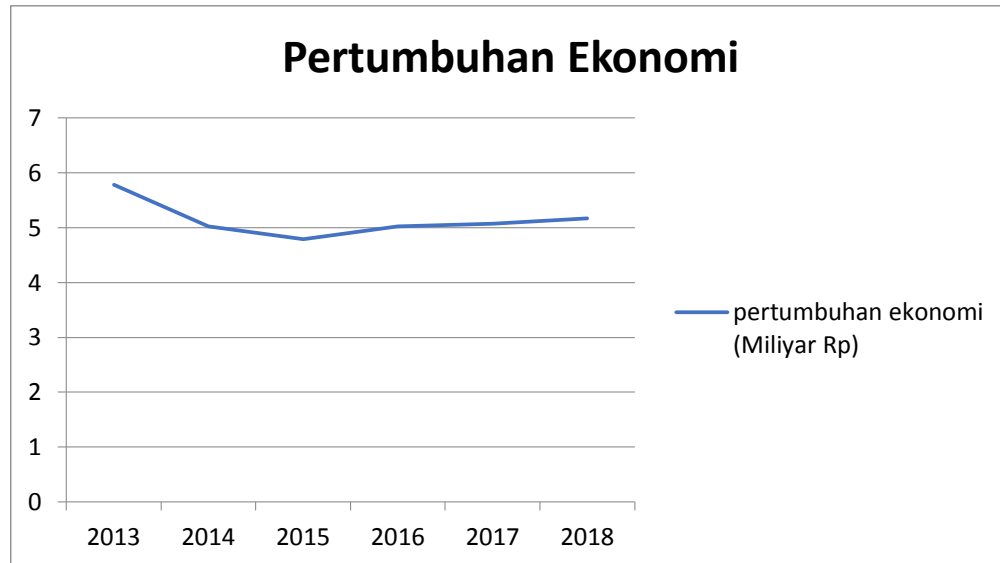
### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. Proses pembangunan ekonomi biasanya tidak hanya ditandai dengan terjadinya perubahan pada struktur permintaan serta penawaran barang dan jasa yang diproduksi (Ro'yati, 2017).

Pembangunan daerah dimaksudkan untuk mendorong, memberdayakan masyarakat, menumbuhkan prakarsa serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka membangun daerahnya, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan yang dilaksanakan daerah meliputi berbagai bidang, salah satunya pembangunan ekonomi (Agustini dan Panca Kurniasih, 2017).

Pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah (Wihda dan Poerwono, 2014). Berikut data Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2013-2018 :

**Gambar 1**  
**Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2013-2018 di Indonesia**



*Sumber : Badan Pusat Statistik (dari berbagai sumber) 2013-2018*

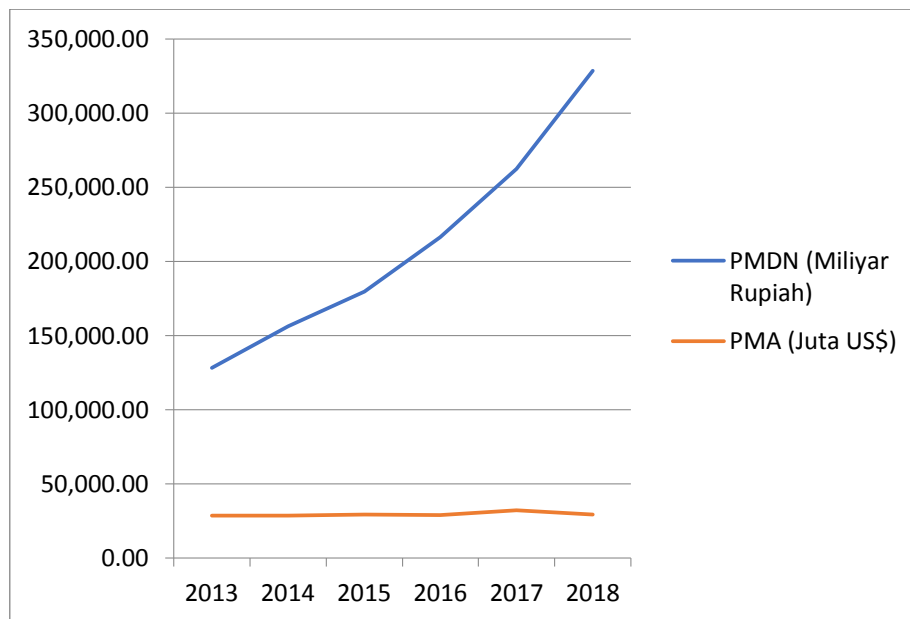
Berdasarkan gambar diatas Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2013-2018 cenderung berfluktuatif dapat dilihat pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,78 dan mengalami penurunan tahun 2014 sebesar 5,02 kemudian turun lagi tahun 2015 sebesar 4,79 hingga tahun 2018 pertumbuhan ekonomi sebesar 5.17. Meskipun di Indonesia memiliki persentase pertumbuhan ekonomi yang berfluktuatif Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan masyarakat.

Investasi maupun penanaman modal merupakan istilah yang dikenal oleh masyarakat. Investasi memiliki pengertian lebih cukup luas karena mencakup investasi langsung (direct investment) dan investasi tak langsung (portofolio investment). Penanaman modal menurut Pasal 1 UU No 25 Tahun 2007 tentang

Penanaman Modal dapat diartikan sebagai segala bentuk kegiatan menanam modal baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Indonesia.

Penciptaan lapangan pekerjaan ini sangat erat kaitannya dengan investasi swasta maupun investasi asing. Investasi swasta dan investasi asing memainkan peran yang sangat penting dan positif bagi kemajuan dan kemakmuran suatu negara. Banyak negara mengandalkan investasi swasta dan investasi asing untuk memecahkan masalah ekonomi seperti kemiskinan, penciptaan lapangan pekerjaan, dan sebagainya. Investasi swasta dan investasi asing akan menciptakan akumulasi modal yang digunakan untuk membangun usaha baru dan melakukan perbaikan pada usaha yang telah berjalan. Hal ini akan menimbulkan beberapa keuntungan antara lain: meningkatkan tingkat penyerapan tenaga kerja di dalam negeri maupun luar negeri, meningkatkan pendapatan individu, mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan per kapita, dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi (Haroon, 2011). Akan tetapi, penelitian sebelumnya selama ini belum menunjukkan hasil yang konsisten mengenai hubungan investasi dalam negeri dan investasi asing dengan penyerapan tenaga kerja. Berikut data Realisasi PMDN dan PMA di Indonesia Tahun 2013-2018.

**Gambar 2**  
**Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia Tahun 2013-2018**



**Sumber : Badan Pusat Statistik (dari berbagai sumber) 2013-2018**

Berdasarkan Gambar diatas diketahui bahwa Investasi dalam negeri di Indonesia dari tahun 2013-2018 terjadinya peningkatan dari tahun ke tahun. Dimana dapat diketahui dari tahun 2013 investasi dalam negeri di Indonesia sebesar 128.150,60 miliar rupiah, kemudian terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2018 Investasi dalam negeri di Indonesia sebesar 328.604,92 miliar rupiah. Sedangkan Investasi asing di Indonesia dari tahun 2013-2018 mengalami fluktuasi, dimana Investasi yang terbesar berada pada tahun 2017 yaitu sebesar 32.239,80 juta U\$\$ dan Investasi terkecil berada pada tahun 2014 yaitu sebesar 28.529,70 juta U\$\$.

Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah meningkatkan jumlah investasi. Selain investasi yang berasal dari dalam negeri, investasi dari luar negeri juga ikut berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Umumnya jika dilihat dari studi penanaman modal asing, cara utama suatu perusahaan asing untuk melakukan penanaman modalnya di negara tertentu didasari karena ingin mencari keuntungan. Keuntungan tersebut diperoleh dari beberapa faktor yang berkaitan dengan faktor produksi seperti upah buruh yang lebih rendah, akses terhadap bahan baku yang lebih muda, pasar baru yang lebih luas, serta adanya pembiayaan untuk investor dan status khusus Negara tertentu dalam melakukan perdagangan Internasional. Berikut data Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2013-2018.

**Gambar 3**  
**Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Provinsi Tahun 2013-2018 di Indonesia**



**Sumber : Badan Pusat Statistik 2013-2018**

Berdasarkan gambar diatas jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir jumlah tenaga kerja tertinggi pada tahun 2018 yaitu sekitar 124,004,950 jiwa, sedangkan jumlah tenaga kerja yang terendah pada tahun 2013 yaitu mencapai sebesar 112.761.072 jiwa.

Kondisi kerja dalam revolusi industry dapat dikatakan payah berubahnya sektor perekonomian menyebabkan para pekerja dengan mata pencarian lain, terutama petani kehilangan arah namun pabrik-pabrik yang baru dibangun ternyata membutuhkan buruh. Keadaan genting ini mendorong dibentuknya Labor Unions, atau Serikat pekerja, yang sayangnya tidak memberi perubahan besar dalam tindakan protesnya karena imigran dari Negara-negara miskin tetap bersedia bekerja dengan upah yang sangat rendah.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam penulisan skripsi ini maka penulis berusaha merumuskan permasalahan. Adapun permasalahan yang dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh PMDN terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh PMA terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh PMDN terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh PMA terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi berbagai kalangan pada umumnya. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang pengaruh investasi PMDN dan PMA serta Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Bagi universitas penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta terutama jurusan Ekonomi Pembangunan.
3. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya untuk dijadikan referensi yang meneliti masalah yang sama dengan variabel berbeda.
4. Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk menganalisis kebijakan mengenai Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.